

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Fajarindo Faliman Zipper memulai usahanya sebagai *Home Industry* yang memproduksi komponen ritsleting dengan teknologi sederhana di sebuah ruko berlantai tiga di Jalan Pinangasia, Jakarta Barat. Setelah 10 tahun, karena meningkatnya skala produksi, pada tahun 1979 seluruh kegiatan dipindahkan ke lahan seluas 10 hektar di Jalan Daan Mogot Km. 19, Tangerang[3].

Ekspor pertama dilakukan pada tahun 1994 ke Italia dan Prancis. Namun, sejak tahun 2000, perusahaan mulai mengalihkan pasar ekspor ke negara-negara seperti Dubai, Iran, Mesir, Peru, India, dan Turki. Hal ini dilakukan untuk menghadapi persaingan dengan produk Cina yang lebih murah di pasar Eropa, meskipun kualitas Fajarindo tetap unggul. Perusahaan juga memilih beberapa negara sebagai pusat ekspor untuk wilayah tertentu, seperti Peru untuk Amerika Selatan, Mesir untuk Afrika, serta Dubai dan Iran untuk Timur Tengah. Dalam upaya memperluas pasar global, PT Fajarindo Faliman Zipper aktif mengikuti pameran nasional dan internasional[4].

PT. Fajarindo Faliman Zipper memiliki motto "Tepat Kualitas, Tepat Kuantitas, dan Tepat Waktu" yang mencerminkan semangat perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan berfokus pada ketepatan dalam setiap aspek, perusahaan selalu berupaya untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas tinggi, diproduksi dalam jumlah yang tepat, dan dikirim sesuai jadwal yang telah disepakati. Prinsip ini dipegang teguh untuk memberikan kepuasan maksimal kepada para pelanggan, sekaligus membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

#### **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

- Memiliki Visi untuk menjadi perusahaan ritsleting yang ramah dan berwawasan lingkungan sehingga dapat berkontribusi aktif terhadap pelestarian lingkungan sekitar.
- Memiliki misi untuk menciptakan produk yang ramah lingkungan.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

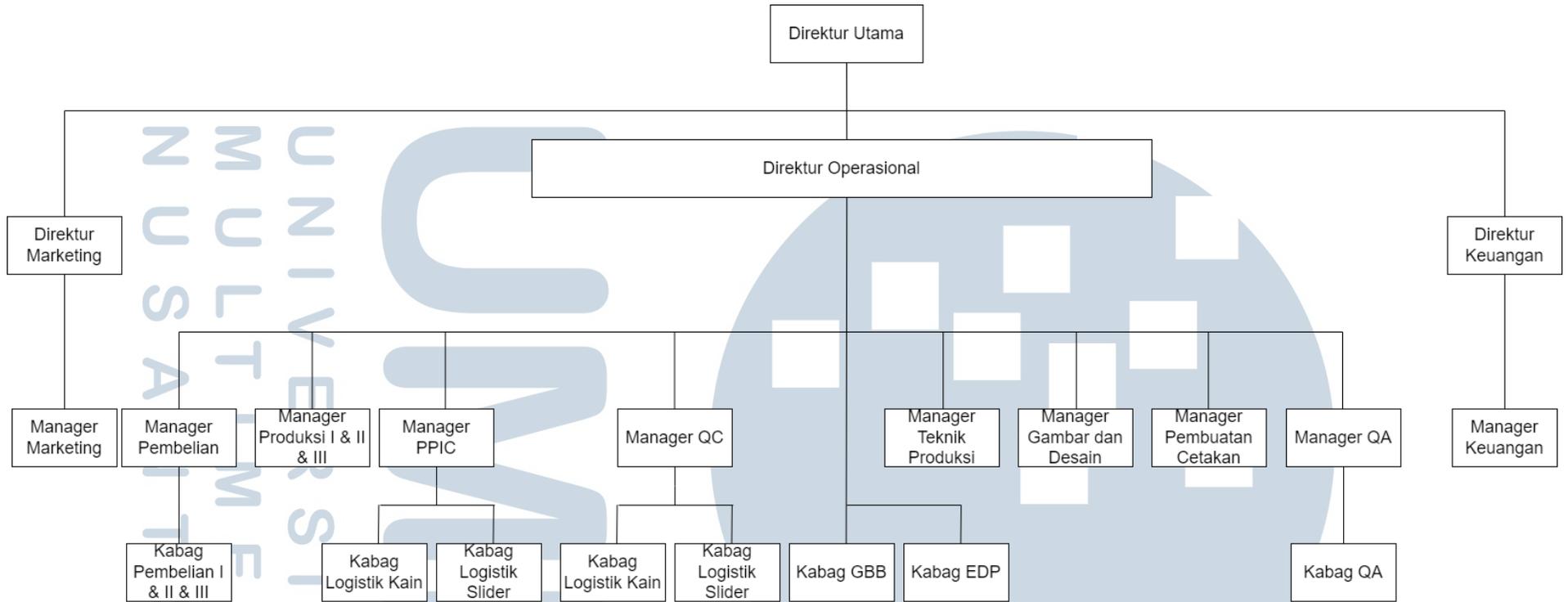
Struktur PT Fajarindo Faliman Zipper dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi Direktur Operasional, Marketing, dan Keuangan. Direktur Operasional mengelola divisi produksi, PPIC, QC, teknik, desain, dan cetakan, didukung oleh beberapa kepala bagian. Direktur Marketing mengawasi pemasaran, sementara Direktur Keuangan bertanggung jawab atas manajemen keuangan. Detail dari struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 2.1. Berikut merupakan tugas dari setiap divisi:

### 1. Direktur Utama

- Sebagai pemimpin tertinggi perusahaan, Direktur Utama bertanggung jawab untuk merumuskan visi, misi, dan arah strategis perusahaan.
- Mengambil keputusan akhir terkait investasi, ekspansi, dan kebijakan besar.
- Berkoordinasi dengan jajaran direksi untuk memastikan kinerja seluruh divisi selaras dengan tujuan perusahaan.
- Menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti investor, pemerintah, dan mitra bisnis.
- Memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

### 2. Direktur Operasional

- Bertanggung jawab atas operasional perusahaan.
- Memastikan semua proses produksi berjalan efisien dan sesuai jadwal.
- Bekerja sama dengan manajer produksi, QC (*Quality Control*), dan PPIC (*Production Planning and Inventory Control*) untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
- Mengawasi proses operasional untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya.



Gambar 2.1. Stuktur Organisasi PT Fajarindo Faliman Zipper

Sumber: Informasi Perusahaan

### 3. Direktur Keuangan

- Bertugas mengawasi semua aktivitas keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan anggaran, arus kas, dan pelaporan keuangan.
- Mengembangkan strategi keuangan jangka panjang dan mengidentifikasi peluang penghematan biaya.
- Mengawasi tim akuntansi dan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan pajak dan hukum.
- Mengelola hubungan dengan bank, auditor, dan pihak eksternal lainnya terkait keuangan.

### 4. Direktur Marketing

- Mengawasi pengembangan dalam pemasaran perusahaan.
- Meningkatkan kesadaran merek (*Brand Awareness*) dan membangun citra positif di pasar.
- Mengawasi analisis pasar untuk menentukan tren, perilaku konsumen, dan kompetisi.
- Bertanggung jawab atas pencapaian target penjualan dan memperluas pangsa pasar perusahaan.
- Berkoordinasi dengan tim pemasaran untuk kampanye promosi dan pengembangan produk.

### 5. Manager Marketing

- Mengelola dan mengarahkan tim pemasaran untuk mengembangkan rencana pemasaran yang mendukung penjualan dan pertumbuhan.
- Melakukan riset pasar untuk memahami tren pasar, pesaing, dan kebutuhan konsumen.
- Mengelola anggaran pemasaran dan kampanye periklanan.

### 6. Manager Pembelian

- Bertanggung jawab untuk mengelola semua aktivitas pembelian barang dan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi.
- Bernegosiasi dengan vendor dan supplier untuk mendapatkan bahan dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif.

- Memastikan rantai pasokan berjalan lancar dengan memantau ketersediaan bahan baku.

#### 7. Manager Produksi I, II, III

- Bertugas untuk mengawasi proses produksi di berbagai lini produksi.
- Memantau kualitas produksi dan berkolaborasi dengan tim QC (*Quality Control*) untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga.
- Mengelola sumber daya manusia di lini produksi dan memastikan karyawan bekerja sesuai dengan prosedur keselamatan dan efisiensi.

#### 8. Manager PPIC (*Production Planning and Inventory Control*)

- Mengatur dan merencanakan produksi berdasarkan permintaan pelanggan dan jadwal pengiriman.
- Mengontrol persediaan bahan baku dan memastikan ketersediaannya untuk produksi.
- Menyusun jadwal produksi harian, mingguan, dan bulanan untuk meminimalkan keterlambatan dan kelebihan stok.
- Berkolaborasi dengan bagian pembelian untuk memastikan bahan datang tepat waktu dan sesuai jumlah.

#### 9. Manager QC (*Quality Control*)

- Mengawasi tim kontrol kualitas yang bertanggung jawab untuk memeriksa kualitas produk selama dan setelah produksi.
- Menetapkan standar kualitas produk dan memastikan semua produk memenuhi standar tersebut sebelum dipasarkan.
- Menyusun prosedur pemeriksaan dan pengujian produk untuk mendeteksi cacat dan meningkatkan kualitas produksi
- Berkoordinasi dengan tim produksi untuk memperbaiki kesalahan dalam proses produksi.

#### 10. Manager Teknik Produksi

- Bertanggung jawab dalam aspek teknis dalam proses produksi, seperti pemeliharaan mesin dan peralatan dengan memastikan semua mesin dalam kondisi baik dan dapat mendukung produksi secara optimal.
- Bekerja sama dengan tim produksi dan manajer produksi untuk mengembangkan proses produksi dengan mengimplementasikan teknologi baru dan meningkatkan efisiensi.
- Pengelolaan tim untuk teknisi untuk pemeliharaan dan perbaikan mesin.

#### 11. Manager Gambar dan Desain

- Bertugas mengelola tim desain produk yang menciptakan desain baru untuk produk perusahaan.
- Mengembangkan inovasi dalam desain produk untuk menjaga daya saing perusahaan.
- Berkoordinasi dengan tim pemasaran dan produksi untuk memastikan desain sesuai dengan kebutuhan pasar dan dapat diproduksi secara efisien.
- Mengawasi proses revisi dan pengembangan desain berdasarkan umpan balik pelanggan atau kebutuhan pasar.

#### 12. Manager Pembuatan Cetakan

- Bertanggung jawab atas pembuatan cetakan yang digunakan dalam proses produksi.
- Memastikan cetakan yang diproduksi sesuai dengan spesifikasi desain dan kualitas yang diharapkan.

#### 13. Manager QA (*Quality Assurance*)

- Mengembangkan standar kualitas berdasarkan regulasi industri dan kebutuhan pelanggan, serta memperbaruinya sesuai perkembangan teknologi atau kebijakan baru.
- Mengidentifikasi masalah kualitas atau cacat produk, menganalisis penyebab utama, dan bekerja sama dengan tim produksi untuk memperbaiki masalah tersebut.

- Memastikan bahwa sistem manajemen mutu perusahaan memenuhi persyaratan ISO atau standar kualitas lainnya yang relevan dengan industri tempat perusahaan beroperasi.

#### 14. Manager Keuangan

- Mengelola operasional keuangan sehari-hari seperti pencatatan transaksi, pembayaran, dan pelaporan keuangan.
- Menyusun anggaran bulanan dan bekerja dengan direktur keuangan untuk merencanakan strategi keuangan jangka panjang.
- Bertanggung jawab atas laporan keuangan bulanan dan tahunan.

#### 15. Kabag Pembelian (Kepala Bagian Pembelian)

- Mengawasi aktivitas pembelian bahan baku dan barang lainnya.
- Berkoordinasi dengan manajer pembelian untuk memastikan semua bahan yang dibutuhkan tiba tepat waktu dan sesuai kualitas.
- Memantau performa supplier dan menilai kontrak jangka panjang.

#### 16. Kabag Logistik kain dan slider

- Mengelola distribusi bahan baku seperti kain dan slider ke berbagai produksi.
- Memastikan pengiriman dan penerimaan bahan berjalan lancar dan tepat waktu.
- Mengawasi stok bahan baku di gudang dan memastikan jumlah yang cukup untuk mendukung produksi.

#### 17. Kabag GBB (Gudang Bahan Baku)

- Bertanggung jawab atas pengelolaan gudang bahan baku.
- Memastikan semua bahan baku disimpan dengan baik sesuai prosedur penyimpanan yang aman.
- Mengawasi inventaris bahan baku dan melaporkan kepada manajemen jika ada kebutuhan bahan baku tambahan.

18. Kabag EDP (*Electronic Data Processing*)

- Bertugas untuk mengelola dan memelihara sistem informasi dan teknologi di perusahaan.
- Menyediakan dukungan IT untuk semua departemen dan memastikan sistem berjalan tanpa hambatan.
- Mengelola data dan dokumentasi elektronik perusahaan serta memastikan keamanan data.

19. Kabag QA (*Quality Assurance*)

- Memastikan semua prosedur QA diterapkan dengan baik di setiap produksi.
- Bekerja sama dengan manajer QA untuk mengawasi kualitas produk dari bahan baku hingga produk akhir.
- Melakukan audit kualitas secara berkala dan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai standar kualitas.

